

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI IKLAN KECAP ABC PADA MEDIA YOUTUBE

Annisa Mavi Hajar¹, Eris Risnawati²

Email: annisamafihajar1@gmail.com,

Email: dosen02549@unpam.ac.id

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Abstrak

Iklan sebuah produk dibuat dengan maksud menyampaikan pesan kepada penonton untuk tertarik pada produk tersebut. Penelitian ini mengaji tindak tutur ilokusi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan maksud yang terdapat dalam dialog iklan kecap ABC yang meliputi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Metode penelitian yang dipakai peneliti yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori Searle. Hasil penelitian ini terdapat 15 jenis data yang terdapat dalam tindak tutur ilokusi terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu pertama asertif ditemukan (5 data), kedua direktif ditemukan (4 data), ketiga komisif ditemukan (1 data), keempat ekspresif terdapat (3 data) dan kelima deklaratif terdapat (2 data). Selanjutnya terdapat 12 maksud tindak tutur ilokusi yakni, tindak asertif bermaksud memberitahukan terdapat (1 data), bermaksud menuntut terdapat (2 data), bermaksud mengakui terdapat (1 data) dan bermaksud menyatakan terdapat (1 data). Tindak direktif bermaksud meminta terdapat (3 data) dan bermaksud mengajak (1 data). Tindak komisif bermaksud menyatakan kesanggupan terdapat (1 data). Tindak ekspresif bermaksud memuji terdapat (1 data), bermaksud mengucapkan terima kasih terdapat (1 data) dan bermaksud mengucapkan selamat terdapat (1 data). Dan yang terakhir tindak deklaratif bermaksud memaafkan terdapat (1 data) dan bermaksud melarang terdapat (1 data).

Kata Kunci: *Tindak Tutur Ilokusi, Iklan Kecap ABC, Linguistik.*

Pendahuluan

Dimasa pandemi yang berlangsung cukup lama pada awal tahun 2020 hingga akhir 2021 cukup memberikan pengaruh dalam kebiasaan masyarakat. Media visual menjadi satu-satunya alternatif yang cukup mudah dijangkau pada saat pandemi covid-19 berlangsung. Oleh karenanya, masyarakat lebih banyak berada di depan layar *gadget* dibanding dengan di luar ruangan. Kondisi seperti

ini dimanfaatkan oleh berbagai macam industri, salahsatunya adalah indurtri periklanan.

Ada begitu banyak macam atau pola iklan yang di sediakan oleh berbagai *channel* atau akun tertentu. Iklan memiliki beberapa fungsi, salahsatu fungsi yang lebih sering didengar atau digunakan adalah sebagai media promosi. Menurut KBBI iklan memiliki 2 makna yang pertama yaitu iklan merupakan media informasi pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Pengertian yang lainnya iklan juga merupakan pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual. Tujuan mengiklankan suatu produk yaitu sebagai alat untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat mengenai produk tersebut, supaya pesan itu dapat tersampaikan kepada masyarakat. Iklan tersebut harus dibuat semenarik mungkin sehingga setiap orang tertarik untuk tidak berhenti menyaksikannya.

Menurut Leech (dalam Wijana, 1996: 3) pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang semakin dikenal pada masa sekarang ini walaupun pada kira – kira dua dasa warsa yang silam ilmu jarang atau hampir tidak pernah disebut oleh para ahli bahasa. Hal ini dilandasi oleh semakin sadarnya para linguis bahwa upaya menguak hakikat bahasa tidak akan membawa hasil yang diharapkan tanpa didasari pemahaman terhadap pragmatik, yakni bagaimana bahasa itu digunakan dalam komunikasi.

Tindakan – tindakan yang ditampilkan lewat tuturan biasanya disebut tindak tutur. Dalam bahasa Inggris biasanya diberi label yang lebih khusus, misalnya permintaan maaf, keluhan pujian, undangan, janji atau permohonan. Tindak ilokusi ditampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis ilokusi yang terdapat pada iklan kecap ABC. Lalu yang kedua adalah untuk mengetahui maksud dari jenis tuturan pada dialog iklan kecap ABC pada media *Youtube*.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu dari perspektif linguistik, yaitu pengetahuan tindak tutur ilokusi yang meliputi asertif, direktif, ekspresif, deklaratif dan komisif. Merupakan hal penting dalam memahami arti kalimat pada dialog iklan tersebut. Hasil penelitian ini juga

diharapkan sebagai referensi bagi penelitian – penelitian yang akan datang dalam konteks penelitian tindak tutur ilokusi khususnya pada bidang promosi media *partner YouTube*.

Hal tersebut dapat dilihat dari iklan yang peneliti kaji dalam penelitian ini yaitu dialog pada iklan kecap ABC. Beberapa hal yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti iklan ini yaitu terdapat banyaknya tuturan yang mengandung maksud tertentu menjadi fokus dalam penelitian ini. Tuturan dalam iklan ini termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi dengan proses komunikasi yang menimbulkan beberapa tindakan sesuai dengan konteks tuturannya. Maka dari itu, inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk menjadikan iklan kecap ABC sebagai objek penelitian. Peneliti akan menguraikan secara rinci dengan menggunakan tinjauan pragmatik pada dialog dalam iklan kecap ABC dengan menggunakan teori tindak tutur ilokusi khususnya pragmatik.

Metode Penelitian

Menurut Sudaryanto (2015:9) metode adalah cara yang harus dikerjakan. Berdasarkan pendapat tersebut, metode dalam penelitian bahasa berarti cara yang *harus* dilaksanakan dalam rangka memecahkan masalah kebahasaan. Metode yang dimaksud adalah deskriptif kualitatif. Menentukan metode deskriptif kualitatif tersebut mengacu pada dua hal, yaitu pendekatan penelitian dan jenis penelitian. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis penelitian yang akan dihasilkan berupa penelitian deskriptif. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif karena memuat data alamiah berupa kalimat. Kalimat-kalimat tersebut dideskripsikan secara kualitatif untuk menjelaskan pengertian maksud tindak tutur ilokusi yang terdapat pada iklan kecap ABC di media *YouTube*. Merujuk pada cara pemaparan, maka penelitian ini akan menghasilkan data dan jenis penelitian yang deskriptif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode simak yang diikuti dengan teknik catat. Metode simak digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa pada dialog yang akan peneliti ulas dalam penelitian ini seperti yang sudah di uraikan di atas (Sudaryanto, 2015: 134).

Pertama, peneliti menggunakan teknik unduh untuk mengunduh sumber data utama dengan cermat dan teliti, teknik ini dipandang sebagai teknik dasar dan dapat disebut teknik unduh. Datanya yaitu dialog pada iklan kecap abc di *channel YouTube*. Yang dicari dalam proses penyadapan ini adalah kalimat-kalimat yang tidak semua masyarakat tau maksud yang terdapat pada iklan sehingga peneliti menggunakan tindak tutur ilokusi dalam sumber data utama.

Lalu setelah diunduh, penyimakan sumber data penelitian dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap. Teknik ini adalah bagian kedua dari Teknik Simak. Teknik simak menjadi dipilih peneliti karena peneliti hanya berperan mengamati calon data penelitian, tanpa terlibat langsung dalam proses pemunculan calon data (Sudaryanto, 2015:203-205). Maksudnya adalah selama pengumpulan data, peneliti tidak terlibat dalam proses berbahasa yang ada dalam sumber data. Dengan demikian, dalam penelitian analisis unsur tindak tutur ilokusi yang terdapat pada iklan ini, peneliti hanya berperan sebagai pemerhati dari dialog – dialog iklan yang menunjukkan unsur kalimat tindak tutur ilokusi pada dialog iklan kecap ABC.

Tahap selanjutnya yaitu teknik catat. Dialog-dialog yang telah diidentifikasi mengandung unsur jenis dan maksud dari tindak tutur ilokusi akan dicatat sebagai hasil data dalam penelitian untuk selanjutnya diklasifikasikan kedalam jenis – jenis tindak tutur ilokusi.

Sudaryanto (1993:53) menyatakan bahwa teknik penyajian hasil analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu formal dan informal. Penyajian hasil analisis data secara formal, peneliti sajikan dalam bentuk tabel, sedangkan penyajian hasil analisis data secara informal, peneliti lakukan dengan menjelaskan data dalam bentuk naratif. Hasil analisis data dalam penelitian ini peneliti sajikan secara formal dan informal, yaitu dalam bentuk tabel maupun narasi yang mudah dipahami, berdasarkan beberapa teknik yang peneliti gunakan saat meneliti data.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini penulis mendapatkan hasil analisis yang cukup bervariasi, berikut hasil analisis yang didapatkan:

Tabel 1 Jenis Tindak Tutur Ilokasi Pada Iklan Kecap Abc di *Channel* YouTube

| No | Jenis Tindak Tutur Ilokusi | Jumlah |
|----|----------------------------|--------|
| 1. | Asertif | 5 data |
| 2. | Direktif | 4 data |
| 3. | Komisif | 1 data |
| 4. | Ekspresif | 3 data |
| 5. | Deklaratif | 2 data |

Jenis Tindak Tutur Ilokusi

Hasil penelitian yang akan dibahas berdasarkan permasalahan yang telah peneliti rumuskan yaitu jenis dan maksud ujaran tindak tutur ilokusi pada dialog iklan kecap ABC. Berikut adalah hasil analisis data penelitian berdasarkan data yang diambil dari beberapa iklan kecap ABC yang telah peneliti temukan.

a. Asertif

Pada ilokusi ini terikat pada kebenaran makna yang diungkapkan, seperti menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, melaporkan. Dari segi sopan santun ilokusi ini cenderung netral (Leech, 2011:164). Asertif melibatkan pembicara pada kebenaran makna yang diekspresikan, misalnya menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membaggakan, mengeluh, menuntut, melaporkan. Adapun yang dikecualikan misalnya, membanggakan, menyombongkan yang pada umumnya dianggap tidak sopan secara semantis. (Tarigan, 2009:42).

Data 1

Berikut contoh data asertif yang diambil dari data yang sudah peneliti dapat dari iklan abc edisi “*Perasan Pertama*” dipublikasikan pada tanggal 31 Agustus 2016. Pada iklan ini terlihat seorang suami dan anak – anaknya sedang makan bersama dimeja makan sambil menikmati masakan ibu yang baru saja matang. Dialog ini terlihat pada detik 00.25 – 00.28.

Anak : “*Enak ya yah*”

Ayah : “*Iya dong, makanya ayah selalu makan dirumah terus*”

Berdasarkan tuturan pada dialog diatas merupakan tindak tutur ilokusi jenis asertif yang digunakan untuk memberitahukan kepada lawan tuturnya maupun pendengar bahwa masakan istrinya enak dan itulah alasan mengapa ayah selalu ingin makan dirumah, kutipan data 1 dituturkan oleh seorang anak laki – laki, sementara mitra tuturnya adalah ayah dari sang anak laki – laki tersebut. Sang ayah mengucapkan kalimat “*Iya dong, makanya ayah selalu makan dirumah terus*”. Tuturan tersebut, berlangsung diruang makan. Tuturan asertif digunakan untuk menyampaikan sesuatu yang berupa pernyataan kepada orang lain., sehingga tanggapan yang diharapkan berupa perhatian. Memberitahu juga dapat bermaksud memberi informasi kepada orang lain, agar orang lain mengetahui apa yang belum diketahuinya.

b. Direktif

Pada ilokusi ini bermaksud untuk menghasilkan suatu makna berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur seperti, memesan, memerintah, memohon, menuntut, memberi nasehat. Jenis ilokusi in sering dapat dimasukkan kategori kompetitif, karena itu mencakup juga kategori – kategori ilokusi yang membutuhkan sopan santun negatif (Leech, 2011:164). Dengan maksud untuk menimbulkan beberapa pengaruh melalui tindakan penyimak yakni tuturan yang dimaksudkan agar si mitra tutur melakukan tindakan sesuai tuturan, misalnya, meminta, mengajak, memesan, memerintah, memohon, menasehati, menagih, menyuruh, memaksa, menantang dan merekomendasi.

Data 2

Terdapat pada iklan kecap abc edisi “*Jadikan masakan ibu pilihan pertama*” yang dipublikasi tanggal 14 November 2017. Pada iklan ini terlihat 2 kakak dan adik memanggil ayahnya yang sedang asik makan. Dialog tersebut terlihat pada detik 00.24 – 00.26

Anak : “*Pah bolanya udah mulai tuhh*”.

Suami : “*Bola bisa nunggu, pertama ya masakan mamah dulu*”

Berdasarkan tuturan dialog diatas merupakan jenis tindak tutur direktif yang digunakan untuk meminta. Penutur pada dialog adalah anak laki – laki sedangkan mitra tuturnya adalah ayah dari anak laki – laki tersebut. Tuturan ini berlangsung di ruang tv dan dapur. Hal ini dapat diliat dari potongan kalimat “*pah bolanya udah mulai tuh*”. Anak meminta ayah agar cepat untuk menyaksikan acara bola yang sudah dimulai. Tuturan itu adalah tuturan langsung. Respon ayah yaitu dengan mengatakan “*bola bisa*

nunggu, pertama ya masakan mamah dulu". Data tersebut termasuk dalam jenis kategori direktif.

c. Komisif

Pada ilokusi ini terikat pada suatu tindakan di masa depan atau yang akan datang dikemudian hari. Misalnya, menjanjikan, menawarkan, menyatakan kesanggupan. Jenis ilokusi ini cenderung berfungsi menyenangkan dan kurang bersifat kompetitif, karena tidak mengacu pada kepentingan penutur tetapi pada kepentingan petutur (Leech, 2011:164). Dalam tindak tutur komisif melibatkan pembicara pada beberapa tindakan yang akan datang. Tuturan yang menuntut penuturnyaberkomitmen melakukan sesuatu dimasa depan. Misalnya, berjanji, bersumpah, menolak, mengancam, dan menjamin.

Data 3

Berikut contoh data komisif yang diambil dari data yang peneliti dapatkan pada iklan abc edisi "*Mendukung Kesetaraan Didapur Dihari Kesetaraan Perempuan*" dipublikasikan pada tanggal 13 November 2019. Pada iklan ini terlihat seorang suami dan istri yang sedang memasak bersama didapur. Terlihat pada detik 00.55 – 00.60.

Suami : "*Aku aja yang masak yah*"

Istri : "Serius?"

Suami : "*Iya udah sin aku aja*"

Berdasarkan tuturan pada dialog di atas menjelaskan bahwa tindak tutur ilokusi komisif yang digunakan untuk menyatakan kesanggupan. Penutur pada dialog adalah istri, sedangkan mitra tuturnya adalah suami. Tuturan terlihat pada kalimat "*Iya sini aku aja*". Tuturan tersebut terlihat ketika suami menyatakan kesanggupan untuk membantu istrinya yang sedang memasak. Tuturan itu adalah tuturan langsung dengan maksud menyatakan kesanggupan. Data tersebut termasuk kedalam kategori jenis tindak tutur komisif.

d. Ekspresif

Fungsi ekspresif dalam ilokusi ini ialah mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Misalkan, mengungkapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, mengucapkan belasungkawa, dan sebagainya. Seperti komisif, ilokusi ekspresif cenderung memberi kesan senang. Karena itu secara instrinsik ilokusi ini sopan, kecuali tentunya ilokusi ekspresif seperti "mengancam" dan "menuduh" (Leech, 2011:164).

Data 4

Berikut contoh data ekspresif yang diambil dari data peneliti pada iklan abc edisi “*Jadikan Masakan Ibu Pilihan Pertama dipublikasikan pada 14 November 2017*”. Pada iklan ini terlihat seorang suami dan anak – anaknya sedang menonton acara bola di TV sedangkan istrinya sedang memasak di dapur. Dialog tersebut terlihat pada detik 00.07 – 00.10

Suami : “Saya suka bola, tapi masakan Dona selalu jadi pilihan pertama.”

Istri : “Itu karena saya selalu pakai kecap ABC”

Berdasarkan tuturan pada dialog diatas merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif yang digunakan untuk memuji. Penutur pada dialog diatas adalah suami, sedangkan mitra tuturnya istri. Tuturan terlihat pada kalimat “*saya suka bola, tapi masakan Dona selalu jadi pilihan pertama*”. Kalimat tersebut mengatakan bahwa masakan sang istri menjadi hal yang paling utama daripada hal yang disukainya. Tuturan itu adalah tuturan langsung dengan maksud memuji sang istri yang baru saja selesai memasak. Respon istri dengan mengatakan “*Itu karena saya selalu pakai kecap ABC*” bermaksud bahwa dengan memasak menggunakan campuran kecap produk ABC masakan akan lebih kaya rasa. Data tersebut termasuk kedalam kategori jenis tindak tutur ekspresif.

e. Deklaratif

Ilokusi ini berhasil jika akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dan realitas. Misalnya, mengundurkan diri, membaptis, memecat, memberi nama, menjatuhkan hukuman, mengucilkan, memaafkan, mengangkat pegawai dan sebagainya. Searle mengatakan bahwa tindakan ini merupakan kategori tindak ujar yang sangat khusus, karena tindakan ini biasanya dilakukan oleh seseorang yang dalam sebuah kerangka acuan kelembagaan diberi wewenang untuk melakukannya. (Leech, 2011:165).

Data 5

Terdapat pada iklan kecap abc edisi “*Bantu Suami Hargai Istri*” yang dipublikasi tanggal 14 November 2019. Terlihat ayah memasak untuk sang istri, dengan tujuan untuk sang istri memaafkan kesalahan yang diperbuatnya selama menjadi suami yang kurang menghargai istrinya. Dialog tersebut terlihat pada detik 01.30 – 01.34

Suami : “Maukah kamu berikan kesempatan ke 2?”

Istri : Dengan sedikit sedih mengucapkan “iya”

Berdasarkan tuturan dialog diatas merupakan jenis tindak tutur deklaratif yang digunakan untuk memaafkan. Penutur dalam dialog adalah suami, sedangkan mitra

tuturnya adalah istri. Tuturan berlangsung di meja makan. Hal ini dapat dilihat dari potongan kalimat “iya”. Tuturan ini adalah tuturan langsung, istri mengatakan iya bermaksud memaafkan suami. Suami merespon tuturan tersebut dengan memeluk istrinya dan langsung makan bersama di meja makan. Data tersebut termasuk dalam jenis kategori deklaratif.

Maksud Tindak Tutur Ilokusi

a. Memberitahukan

Sesuai dengan sebutannya, tuturan asertif memberitahu memiliki maksud untuk menyampaikan sesuatu yang berupa pernyataan kepada orang lain atau bisa juga pertanyaan penutur kepada mitra tutur. Tindak tutur ilokusi asertif pemberitahuan terlihat pada dialog iklan kecap ABC edisi “*Perasan Pertama*” dipublikasikan pada tanggal 31 Agustus 2016 sebagai berikut.

Data 1

Anak : “Enak ya yah”

Ayah : “Iya dong, makanya ayah selalu makan dirumah terus”

Tuturan (data 1) diatas, dituturkan oleh seorang anak kepada ayahnya yang hendak memberitahukan bahwa masakan ibunya begitu enak. Terlihat saat anak mengucapkan kalimat ““*Enak ya yah*” lalu ayah merespon dengan mengatakan “*Iya dong, makanya ayah selalu makan dirumah terus*”. Tuturan ayah memberitahu bahwa itulah yang melatarbelakangi mengapa ayah selalu ingin makan dirumah. Berdasarkan hasil analisis iklan (1) tuturan tindak tutur asertif dengan maksud memberitahukan. Percapakan tersebut berlangsung di meja makan, dengan maksud memberitahukan.

b. Menuntut

Asertif menuntut bermaksud untuk mengharuskan untuk dipenuhi yang diinginkan oleh penutur kepada mitra tuturnya ataupun sebaliknya. Penutur bermaksud menuntut sesuatu kepada orang lain yang berharap mendapatkan tanggapan oleh mitra tuturnya. Tindak tutur asertif menuntut terdapat pada iklan kecap ABC edisi “*Perselisihan Akibat Tidak Berbagi Tanggung Jawab Didapur*” dipublikasikan pada tanggal 30 Agustus 2019 sebagai berikut.

Data 2

Suami : “Tanggung jawab kamu masak, dirumah ini ada makanan diatas meja biar kita gak kelaperan semuanya.”

Istri : “Tapi kan aku juga kerja buat keluarga ini!”

Tuturan (data 2) diatas, dituturkan oleh seorang suami kepada istrinya yang hendak menuntut tanggung jawab seorang istri. Terlihat saat anak mengucapkan kalimat *“Tanggung jawab kamu masak, dirumah ini ada makanan diatas meja biar kita gak kelaperan semuanya”*. Kalimat disamping bermaksud menuntut tanggung jawab sebagai seorang istri saat dirumah hanyalah memasak agar suami dan orang rumah tidak kelaparan saat pulang kerja karena harus menunggu sang istri pulang kerumah. Tanggapan yang diberikan oleh istrinya yaitu dengan kalimat *“Tapi kan aku juga kerja buat keluarga ini!”*. Kalimat membentah yang diucapkan oleh istri karena dia juga bekerja untuk keluarganya tidak hanya suaminya yang tidak mau berbagi tanggung jawab saat dirumah, setidaknya saat suami lebih dulu sampai dirumah harusnya lebih mengerti keadaan.. Berdasarkan hasil analisis iklan (2) tuturan tindak tutur asertif dengan maksud menuntut. Percapakan tersebut berlangsung didapur, dengan maksud menuntut.

c. Mengakui

Tuturan asertif mengakui bermaksud untuk menyatakan bahwa memang benar adanya atau diakui kebenarannya. Mengakui juga berisi pernyataan atas apa yang dituturkannya. Tindak tutur ilokusi asertif mengakui terdapat pada iklan kecap ABC edisi *“Tvc Kecap ABC Ibu Dirumah ”* dipublikasikan pada tanggal *11 April 2017* sebagai berikut.

Pembawa acara : “Kecapnya ABC?”

Ibu : “Iya dong, saya sih gak suka selingkuh”

Pembawa acara : “Hah? Selingkuh?”

Tuturan (data 3) diatas, dituturkan oleh seorang pembawa acara kepada ibu, kutipan dialog diatas bermaksud mengakui terlihat pada dialog *“Iya dong, saya sih gak suka selingkuh”* maksud kata *“selingkuh”* disini mitra tutur ingin mengakui bahwa dia tidak menggunakan produk lain selain kecap ABC kepada pendengar dan penyimak iklan yang dimaknai dengan kata *“selingkuh”*. Berdasarkan hasil analisis iklan (3) tuturan tindak tutur asertif dengan maksud mengakui. Percapakan tersebut berlangsung didapur saat ibu sedang memasak dan dihampiri oleh pembawa acara, maka dari itu kutipan dialog tersebut termasuk kedalam kategori tindak tutur asertif dengan maksud mengakui.

d. Menyatakan

Tuturan menyatakan memiliki maksud menerangkan tuturannya atas apa yang dituturkannya dan berisi suatu pernyataan. Tindak tutur ilokusi asertif menyatakan terdapat pada iklan kecap ABC edisi “*Tvc ibu dirumah*” dipublikasikan pada tanggal 11 April 2017 sebagai berikut.

Pembawa acara : “Jadi tetap setia nih?”

Ibu : “Sekali ABC tetap ABC”

Tuturan (data 4) diatas, dituturkan oleh seorang pembawa acara kepada ibu, kutipan dialog diatas bermaksud menyatakan. terlihat pada dialog “*Sekali ABC, tetap ABC*”. Tuturan dialog disamping termasuk menyatakan pilihan yang sama untuk memasak menggunakan produk kecap ABC untuk memasak tidak menggunakan produk kecap lain. Berdasarkan hasil analisis iklan (4) tuturan tindak tutur asertif dengan maksud menyatakan. Percapakan tersebut berlangsung dimeja makan teras rumah ibu, maka dari itu kutipan dialog tersebut termasuk kedalam kategori tindak tutur asertif dengan maksud menyatakan.

e. Meminta

Tuturan meminta bermaksud untuk mendapatkan sesuatu dari apa yang diucapkan oleh penutur maupun mitra tutur. Tindak tutur direktif meminta terdapat pada iklan kecap ABC edisi “*Jadikan masakan ibu pilihan pertama*” yang dipublikasi tanggal 14 November 2017 sebagai berikut.

Anak : “Pah bolanya udah mulai tuh”.

Suami : “Bola bisa nunggu, pertama ya masakan mamah dulu”

Tuturan (data 5) diatas, dituturkan oleh seorang pembawa acara kepada ibu, kutipan dialog diatas bermaksud meminta. terlihat pada dialog “*Pah bolanya udah mulai tuh*” Tuturan dialog disamping dituturkan oleh penutur yaitu anak laki – laki yang termasuk meminta ayahnya untuk segera kembali menyaksikan acara tv yang sedang ditontonnya karena sang ayah sedang menyantap masakan yang baru saja ibu masak. Berdasarkan hasil analisis iklan (4) tuturan tindak tutur direktif dengan maksud meminta. Percapakan tersebut berlangsung diruang tv dan dapur, maka dari itu kutipan dialog tersebut adalah kategori tindak tutur direktif dengan maksud meminta.

f. Mengajak

Tuturan mengajak bermaksud untuk meminta mengikuti supaya ikut atau turut ikut ajakan tersebut. Tindak tutur ilokusi direktif mengajak terdapat pada dialog iklan kecap ABC edisi “*Bantu Suami Sejati Hargai Istri*” yang dipublikasi tanggal 14 November 2019 sebagai berikut.

Ibu : “Ayo kak”(berjalan meninggalkan ayah yang sedang duduk dimeja makan)

Anak : (mengikuti ibunya keluar rumah untuk berangkat sekolah)

Tuturan (data 6) diatas, dituturkan oleh seorang ibu kepada anak perempuannya, kutipan dialog diatas bermaksud mengajak. terlihat pada dialog “*Ayo kak*”. Tuturan dialog disamping dituturkan oleh penutur yaitu ibu, yang bermaksud mengajak anak perempuannya pergi keluar rumah untuk kesekolah karena sang ayah tidak pernah mau bersikap adil dalam rumah tangganya. Berdasarkan hasil analisis iklan (6) tuturan tindak tutur direktif dengan maksud mengajak. Percakapan tersebut berlangsung dimeja makan, oleh karena itu kutipan dialog tersebut termasuk ke dalam kategori tindak tutur direktif dengan maksud mengajak.

g. Menyatakan kesanggupan

Tuturan menyatakan kesanggupan bermaksud menyanggupi atau berdsedia melakukan sesuatu yang diucapkan oleh penutur. Tindak tutur ilokusi komisif bermaksud menyatakan kesanggupan terdapat pada dialog iklan kecap ABC edisi “*Mendukung Kesetaraan Didapur Dihari Kesetaraan Perempuan*” dipublikasikan pada tanggal 13 November 2019 sebagai berikut.

Suami :”Aku aja yang masak yah”

Istri : “Serius?”

Suami : “Iya udah sin aku aja”

Tuturan (data 7) diatas, dituturkan oleh seorang suami kepada istrinya, kutipan dialog diatas bermaksud memberi kesanggupan. Tuturan terlihat pada dialog “*Aku aja yang masak yah*” Tuturan dialog disamping dituturkan oleh penutur yaitu suamig bermaksud menyatakan kesanggupan untuk bersedia melakukan sesuatu hal yaitu memasak, suami bersedia untuk memasak sebagai tanda berbagi tugas saat didapur dan mampu tanpa diragukan. Kutipan dialog (7) termasuk dalam tuturan tindak tutur komisif dengan maksud menyatakan kesanggupan. Percapakan tersebut berlangsung didapur,

maka dari itu kutipan dialog tersebut termasuk kedalam kategori tindak tutur komisif dengan maksud menyatakan kesanggupan.

h. Memuji

Tuturan memuji bermaksud memberikan kekaguman atas apa yang diucapkan oleh penutur. Tindak tutur ilokusi ekspresif memuji terdapat pada dialog iklan kecap ABC edisi “*Jadikan Masakan Ibu Pilihan Pertama dipublikasikan pada 14 November 2017*” sebagai berikut.

Suami : “Saya suka bola, tapi masakan Dona selalu jadi pilihan pertama.”

Istri : “Itu karena saya selalu pakai kecap ABC”

Tuturan (data 8) diatas, dituturkan oleh seorang suami kepada istrinya, kutipan dialog diatas bermaksud memuji. Tuturan terlihat pada dialog “*Saya suka bola, tapi masakan Dona selalu jadi pilihan pertama*”. Tuturan dialog disamping dituturkan oleh penutur yaitu suami bermaksud memuji bahwa masakan istrinya lebih utama dan menjadi pilihannya dibandingkan dengan menonton bola kesukaannya. Kutipan dialog (8) termasuk dalam tuturan tindak tutur ekspresif dengan maksud memuji. Percapakan tersebut berlangsung didapur, maka dari itu kutipan dialog tersebut termasuk kedalam kategori tindak tutur ekspresif dengan maksud memuji.

i. Mengucapkan Terima Kasih

Tuturan mengucapkan terima kasih tentu memiliki maksud ucapan atas rasa syukur atau membalas budi setelah menerima kebaikan oleh orang lain. tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan terima kasih terdapat pada dialog iklan kecap ABC edisi “*Kecap ABC Mothers Day*” dipublikasikan pada tanggal 17 November 2017 sebagai berikut.

Anak : “Terima kasih ibu selalu bangun pertama”

Ibu : (membuka gambar yang dibuat anaknya, sambil tersenyum haru)

Tuturan (data 9) diatas, dituturkan oleh seorang anak kepada ibunya, kutipan dialog diatas bermaksud mengucapkan terima kasih. Tuturan terlihat pada dialog “*Terima kasih ibu selalu bangun pertama*” Tuturan dialog disamping dituturkan oleh penutur yaitu anak bermaksud mengucapkan terima kasih untuk semua yang sudah diberikan selama ini, sudah mau memberikan kasih sayangnya, memasak dan mengantarnya sekolah. Kutipan dialog (9) termasuk dalam tuturan tindak tutur komisif dengan maksud mengucapkan terima kasih. Percapakan tersebut berlangsung diteras rumah, maka dari itu

kutipan dialog tersebut termasuk kedalam kategori tindak tutur ekspresif dengan maksud mengucapkan terima kasih.

j. Mengucapkan Selamat

Tuturan mengucapkan selamat bermaksud memberikan rasa suka cita atas apa yang sudah diraih oleh orang lain maupun yang terjadi pada diri sendiri. Tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan selamat terdapat pada dialog iklan kecap ABC edisi “*Kecap ABC Mothers Day*” dipublikasikan pada tanggal 17 November 2017 sebagai berikut.

Anak : “Selamat hari ibu, karena yang pertama selalu istimewa”

Ibu : (bergegas memeluk anaknya dan menangis bahagia)

Tuturan (data 10) diatas, dituturkan oleh seorang anak kepada ibunya, kutipan dialog diatas bermaksud mengucapkan selamat. Tuturan terlihat pada dialog “*Selamat hari ibu, karena yang pertama selalu istimewa*”. Tuturan dialog disamping dituturkan oleh penutur yaitu anak laki – laki yang bermaksud mengucapkan selamat kepada sang ibu dengan ekspresi yang bahagia sambil memeluk ibunya dengan hangat. Kutipan dialog (10) termasuk dalam tuturan tindak tutur ekspresif dengan maksud mengucapkan selamat. Percapakan tersebut berlangsung didepan teras rumah, maka dari itu kutipan dialog tersebut termasuk kedalam kategori tindak tutur ekspresif dengan maksud mengucapkan selamat.

k. Memaafkan

Tuturan memaafkan bermaksud memberikan maaf kepada orang lain seperti penutur memaafkan sikap yang kurang baik darinya dan si mitra tutur ini memaafkan kesalahan tersebut. Tindak tutur ilokusi deklaratif memaafkan ini terdapat pada iklan kecap ABC edisi “*Bantu Suami Hargai Istri*” yang dipublikasi tanggal 14 November 2019 sebagai berikut.

Suami : “Maukah kamu berikan kesempatan ke 2?”

Istri : Dengan sedikit sedih mengucapkan “iya”

Tuturan (data 11) diatas, dituturkan oleh seorang suami kepada istrinya, kutipan dialog diatas bermaksud memaafkan. Tuturan terlihat pada dialog “*Maukah kamu berikan kesempatan ke 2?*” Tuturan dialog disamping dituturkan oleh penutur yaitu suami yang bermaksud meminta maaf atas kesalahannya yang

tidak peduli keadaan rumah sampai bersikap acuh kepada anaknya sendiri. Respon sang istri dengan mengucapkan kata “iya” bermaksud memaafkan kesalahan suaminya dengan sedikit sedih tetapi bahagia karena akhirnya suami mengerti. Kutipan dialog (11) termasuk dalam tuturan tindak tutur deklaratif dengan maksud memaafkan. Percapakan tersebut berlangsung dimeja makan, maka dari itu kutipan dialog tersebut termasuk kedalam kategori tindak tutur deklaratif dengan maksud memaafkan.

I. Melarang

Tuturan melarang bermaksud larangan atas apa yang tidak boleh dilakukan oleh orang lain. Tindak tutur ilokusi deklaratif melarang ini terdapat pada iklan kecap ABC edisi “*Tvc Kecap ABC Ibu Dirumah*” Yang Dipublikasi Tanggal 11 April 2017 sebagai berikut.

Pembawa acara : “Betulkan 7 dari 10 ibu di Indonesia pakai kecap ABC”

Ibu : “Jangan selingkuh yah”

Tuturan (data 12) diatas, dituturkan oleh seorang pembawa acara kepada ibu tetangganya, kutipan dialog diatas bermaksud melarang. Tuturan terlihat pada dialog “*Jangan selingkuh yah*”. Tuturan dialog disamping dituturkan oleh ibu dengan maksud melarang untuk selingkuh, maksud kata “*selingkuh*” yaitu ibu melarang untuk menggunakan produk lain selain kecap ABC kepada penonton iklan. Kutipan dialog (12) termasuk dalam tuturan tindak tutur komisif dengan maksud melarang. Percapakan tersebut berlangsung diteras rumah ibu, maka dari itu kutipan dialog tersebut termasuk kedalam kategori tindak tutur deklaratif dengan maksud melarang.

Simpulan

Kesimpulan yang di dapat dari studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa maksud penutur dan mitra tutur dalam dialog iklan, dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan untuk tuturan itu sendiri. Hasil dari penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi menurut Searle yang dibagi menjadi 5 bentuk ujaran tindak tutur ilokusi tersebut yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Peneliti menemukan 15 data yang terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yang pertama asertif ditemukan 5 data, yakni maksud

tuturan memberitahukan sebanyak 1 data, tuturan menuntut 2 data, tuturan mengakui 1 data dan tuturan menyatakan 1 data.

Kedua yaitu direktif ditemukan sebanyak 4 data, yakni dengan maksud tuturan direktif meminta sebanyak 4 data. Ketiga yaitu komisif ditemukan sebanyak 1 data, yakni dengan maksud tuturan menyatakan kesanggupan sebanyak 1 data. Keempat yaitu ekspresif ditemukan sebanyak 3 data, yakni dengan maksud tuturan memuji 1 data, ekspresif dengan tuturan mengucapkan terima kasih 1 data dan ekspresif dengan tuturan mengucapkan selamat 1 data. Kelima deklaratif ditemukan sebanyak 2 data, yakni dengan maksud tuturan memaafkan 1 data dan deklaratif dengan maksud tuturan memaafkan sebanyak 1 data.

Dari hasil yang ditemukan oleh peneliti yang tercatat dalam presentase penelitian iklan kecap ABC dengan total jenis tindak tutur ilokusi sebanyak 100% data yang telah dibagi menjadi asertif 33%, direktif 27%, komisif 7%, ekspresif 20% dan deklaratif 13%. Berdasarkan tabel hasil penelitian yang sudah peneliti paparkan, dapat disimpulkan bahwa jenis tindak tutur ilokusi yang paling mendominasi adalah direktif, yakni sebanyak 5 data dengan presentase 33%.

Daftar Pustaka

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (n.d.).
- Leech, G. (1993). *Prinsip - Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia .
- R, P. H. (2019, Juli 16). Skripsi. *Analisis Tindak Tutur Perlokusi Pada Iklan Minuman Bersoda Ditelevisi*, 1 - 9.
- Sudaryanto. (1990). *Mengungkap Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. (1992). *Metode Linguistik kearah Memahami Metode Linguistik* . Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Tarigan, H. G. (1984). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Wijana, I. D. (1996). *Dasar Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.

Wijana, I. D. (2018). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori Dan Analisis*.
Kodipiro Surakarta: Yuma Pustaka .

YouTube. (n.d.). Retrieved from <https://id.m.wikipedia.org/wiki/YouTube>

.